

# PELAKSANAAN PROGRAM *ENGLISH OUT SCHOOL* DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA BERBAHASA INGGRIS DI SMP NEGERI 1 MADURAN LAMONGAN

**M. Nu'man Arif**

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: [arifitcamp@yahoo.com](mailto:arifitcamp@yahoo.com)

**Syunu Trihantoyo, M.Pd**

Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

Email: [syunutrihantoyo@unesa.ac.id](mailto:syunutrihantoyo@unesa.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis; (1) penerapan program EOS dalam meningkatkan kompetensi siswa berbahasa Inggris; (2) mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan program EOS; (3) mengetahui solusi untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program EOS.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, teknik penumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan membercheck.

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut; (1) ada 4 hal yang menjadi dasar dalam terlaksananya program EOS: (a) penggunaan metode bilingual dalam pembelajaran di kelas unggulan; (b) metode belajar yang digunakan program EOS dirasa sudah tepat; (c) menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk efisiensi pelaksanaan program; (d) meningkatnya kompetensi siswa setelah mengikuti EOS; (2) Ada beberapa faktor pendukung dan hambatan dalam pelaksanaan program EOS: (a) masalah biaya hidup; (b) kurangnya rasa percaya diri para siswa. Sementara itu faktor pendukung ada dalam penggunaan metode bilingual yang diterapkan di kelas unggulan; (3) Dalam menghadapi hambatan yang ada, pihak sekolah memiliki beberapa cara seperti menjalin silaturahmi dengan wali murid dan mengupayakan setiap sumber daya yang ada.

**Kata kunci:** program pembelajaran, bahasa Inggris, kompetensi siswa

## Abstract

This study aims to identify and analyze: (1) The implementation of EOS program in increasing students' english competences; (2) to know inhibiting and supportive factors in managing EOS program; (3) to know how is the solution to face obstacles in implementing the EOS Program.

This study used descriptive qualitative approach with case study method. Data collected by observation, interview and documentaion study. the validity test of the data using triangulation of data source, triangultin techniques, and membercheck.

The result of the study can be explained through these elaborations; (1) there are 4 basic things in implementing EOS program: (a) bilingual method are implemented on classical learning in advanced class; (b) learning method which is used in EOS is suitable; (c) in implementation of EOS, it needs cooperative work with others to reach for the eficiences; (d) students' competence is increased after the EOS is implemented (2) there are several inhibiting and supportive factors found in implementing EOS; (a) living cost fee; (b) lack of confidence of student. In other side, there is a supportive factor found in implementation of EOS program such as the use of bilingual method in advanced class; (3) to overcome any obstacles, the school does some strategies, such as building up intent communication with students' parent and strive every existing resources.

**Keywords:** learning program, english language, students' competences.

## PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan Nasional Indonesia bersumber pada pandangan dan cara hidup manusia Indonesia, yakni Pancasila. Sebagai implikasi dari nilai-nilai filsafat pancasila yang dianut bangsa Indonesia, dicerminkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional seperti terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yaitu pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 2 dan 3.

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat dicapai dengan adanya kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Indonesia, hal ini telah tertuang secara rinci dalam Peraturan Pemerintah Tahun 2013 pasal 2 ayat 1a tentang Standar Nasional Pendidikan, yang berbunyi "Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan pengembangan kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Dengan adanya standarisasi maka setiap lembaga pendidikan akan berusaha memperbaiki dan terus meningkatkan kualitas lembaga tersebut, mulai dari kurikulum, program sekolah sampai sarana prasarana yang baik.

Penerapan program pembelajaran sekolah banyak dilaksanakan demi kemajuan suatu lembaga, menurut Yamin dan Maisah (2012:123) program pembelajaran sekolah adalah kolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik serta dalam rangka perubahan sikap.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran sekolah perlu adanya inovasi untuk lebih menunjang gaya belajar siswa agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Inovasi dapat diartikan sebagai suatu yang baru dalam situasi sosial tertentu yang digunakan untuk menjawab atau memecahkan suatu masalah (Sanjaya, 2010:317). Misalnya dalam suatu program pembelajaran yang di inovasi penerapan metode atau pendekatan pembelajaran yang benar-benar baru dan belum pernah dilaksanakan dimanapun untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Salah satunya dalam bentuk inovasi pembelajaran Bahasa Inggris yang dikemas di dalam program *English Out School* yang diteapkan oleh SMP Negeri 1 Maduran Lamongan.

SMP Negeri 1 Maduran Lamongan adalah Sekolah Negeri yang mempunyai banyak prestasi, sekolah yang terletak di jalan raya maduran ini beridiri cukup megah, meskipun letaknya di samping jalan raya namun kebisingan jalan raya tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah ini karena sekolah ini di dukung

lingkungan persawahan yang asri. Di balik banyaknya prestasi yang dicapai oleh SMP Negeri 1 Maduran tentunya banyak hal yang menunjang di belakangnya, salah satunya adalah program pembelajaran di sekolah tersebut yang bernama "*English Out School*", dimana program ini adalah program pembelajaran lanjutan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yang diperuntukkan dan wajib diikuti oleh kelas unggulan di SMP Negeri 1 Maduran, dimana para siswa yang mengikuti program ini akan di berangkatkan ke kampung Inggris di Pare, Kediri selama 1 minggu dengan harapan para siswa SMP Negeri 1 Maduran mampu bersaing dengan dunia luar khususnya dalam berbahasa Inggris. Program yang dimulai pada tahun 2012 ini setiap tahunnya rutin memberangkatkan siswa-siswinya untuk mengikuti bimbingan belajar di kampung Inggris Pare, Kediri.

Fokus dari penelitian ini terbagi menjadi tiga fokus, yaitu:

1. Pelaksanaan program *English Out School* dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris di SMP Negeri 1 Maduran.
2. Faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program *English Out School* di SMP Negeri 1 Maduran.
3. Solusi terhadap hambatan pengelolaan program *English Out School* di SMP Negeri 1 Maduran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan pelaksanaan program *English Out School* yang ada di SMP Negeri 1 Maduran Lamongan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun yang menjadi informan wawancara peneliti adalah waka kurikulum, kepala program kelas unggulan, penanggungjawab program, dan guru bahasa Inggris. Wawancara yang dilakukan sesuai dengan fokus penelitian yaitu tentang pelaksanaan program *English Out School*, faktor penghambat dan pendukung, serta solusi yang dihadapi dalam mengatasi hambatan yang ada dalam pelaksanaan program.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kemudian langkah selanjutnya adalah uji keabsahan data yaitu dengan menggunakan uji kredibilitas (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check), uji transfabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas.

Uji keabsahan data pada penelitian ini meliputi kredibilitas, dependabilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Tahap-tahap penelitian ini meliputi tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap penyusunan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data yang ada di SMP Negeri 1 Maduran, bahwa (1) pelaksanaan program EOS cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai akademik siswa setelah mengikuti program EOS; (2) faktor penghambat pelaksanaan program adalah masalah biaya hidup dan kurang percaya diri siswa kelas 7 untuk mempraktekkan apa yang telah di pelajari. Adapun faktor penghambat adalah semangat siswa dalam mengikuti program EOS; (3) untuk menghadapi solusi, pihak sekolah terlebih dahulu mengumpulkan wali murid untuk melakukan sosialisasi tentang program yang akan diikuti siswa untuk satu tahun ke depan.

## HASIL PENELITIAN

1. Pelaksanaan Program *English out School* dalam meningkatkan kompetensi siswa berbahasa Inggris di SMP Negeri 1 Maduran.
  - a. SMP Negeri 1 Maduran memiliki 6 kelas unggulan yang terbagi menjadi 2 kelas pada setiap jenjangnya. Program kelas unggulan di SMP Negeri 1 Maduran memiliki diferensiasi dari kelas reguler, di kelas unggulan memiliki lebih banyak kegiatan yang menunjang tingkat kompetensi siswa, seperti halnya penerapan metode bilingual pada kegiatan pembelajarannya.
  - b. Penerapan metode belajar yang di lakukan oleh SMP Negeri 1 Maduran dengan memberangkatkan peserta didiknya ke Kampung Inggris Pare dirasa sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris para peserta didiknya, karena disana menggunakan metode natural, yang mana pembelajaran di metode ini para peserta didik akan dibawa ke lingkungan yang semestinya untuk membiasakan apa yang dipelajari dengan cara yang alami.
  - c. Agar lancarnya program EOS yang di selenggarakan oleh SMP Negeri 1 Maduran di Kampung Inggris Pare Kediri, maka SMP Negeri 1 Maduran melakukan kerjasama dengan GENTA COURSE, dimana kerjasama dilakukan agar SMP Negeri 1 Maduran lebih mudah dalam mengontrol pembelajaran disana, selain itu GENTA COURSE juga memiliki tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya untuk mendidik siswa SMP Negeri 1 Maduran agar lebih unggul nantinya.
  - d. Program ini terbukti telah berhasil meningkatkan kompetensi siswa siswi SMP Negeri 1 Maduran, hal ini ditunjukkan dengan data nilai para siswa yang meningkat setelah mengikuti program EOS ini, selain itu juga banyaknya prestasi yang di raih dalam bidang Bahasa Inggris.
2. Faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program *English Out School* di SMP Negeri 1 Maduran
  - a. Faktor penghambat dalam pengelolaan program dalam pelaksanaan program EOS tentunya ditemui beberapa hambatan yang di hadapi SMP Negeri 1 Maduran, adapun beberapa hambatan antara lain adalah faktor biaya yang dirasa cukup memberatkan para wali murid, adapula hambatan yang ditemui pada individu para siswa seperti kurangnya penguasaan kosa kata Bahasa Inggris sehingga berdampak pada kurang percaya dirinya siswa dalam mempraktekkan Bahasa Inggris dalam lingkungan sekolah, serta kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh para pendidik untuk menegur siswanya yang tidak mempraktekkan Bahasa Inggris di lingkungan sekolah.
  - b. Faktor pendukung dalam pengelolaan program Selain faktor penghambat yang mempengaruhi jalannya suatu program, tentunya juga ada faktor pendukung yang menunjang berjalannya suatu program, adapun beberapa faktor pendukung yang berpengaruh penting dalam berjalannya program EOS ini adalah penggunaan metode bilingual yang di terapkan di kelas unggulan di SMP Negeri 1 Maduran. Selain itu, antusias para siswa untuk mengikuti program ini juga sangat tinggi.
3. Solusi terhadap hambatan pengelolaan program *English Out School* di SMP Negeri 1 Maduran
  - a. Silaturahmi dengan wali murid Tujuan dari silaturahmi dengan wali murid selain untuk mempererat tali persaudaraan tetapi juga untuk sharing tentang kegiatan yang akan dilakukan kedepannya dan kendala apa saja yang akan dihadapi. Seperti halnya masalah biaya hidup saat mengikuti program EOS ini, para wali murid akan mendapat pemberitahuan di awal agar menyiapkan anggaran untuk biaya hidup di Pare bagi anak-anak mereka yang mengikuti

program EOS selama satu minggu di Kamoung Inggris Pare Kediri. Dengan demikian para wali murid bisa mempersiapkan jauh-jauh hari sebelum program EOS dilaksanakan.

b. Melibatkan berbagai pihak sekolah

Keterlibatan warga sekolah juga mempengaruhi usaha dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut. SMP Negeri 1 Maduran melibatkan guru-guru Bahasa Inggris agar terus melatih kemampuan peserta didik agar menjadi sesuai yang diharapkan oleh SMP Negeri 1 Maduran.

## PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan program *English Out School* dalam meningkatkan kompetensi siswa berbahasa Inggris di SMP Negeri 1 Maduran

SMP Negeri 1 Maduran memiliki program kelas unggulan pada setiap jenjangnya yang terbagi menjadi 2 kelas per-jenjangnya dan di isi sekitar 30 orang siswa untuk per kelasnya. Kelas unggulan di SMP negeri 1 Maduran menawarkan beberapa program yang tidak dilakukan pada kelas selain kelas unggulan, program kelas unggulan juga bisa dikatakan menawarkan lebih banyak program yang bervariasi untuk menunjang kebutuhan para siswa yang terlibat didalamnya. Sejalan dengan pendapat Ma'mur (2015:34) menjelaskan bahwa dalam konteks jasa pendidikan, produk yang ditawarkan adalah reputasi, prospek, dan variasi pilihan. Sekolah unggulan menawarkan reputasi dan mutu pendidikan yang tinggi, prospek masa depan bagi anak didik setelah lulus, dan pilihan konsentrasi dari berbagai variasi program sehingga calon anak didik mampu memilih bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Di dalam kelas unggulan ini juga menerapkan metode bilingual dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa siswi didalamnya akan lebih unggul dalam berbahasa Inggris di banding siswa siswi yang tidak berada di kelas unggulan karena adanya pembiasaan menggunakan bahasa Inggris di kelas unggulan seperti yang dikatakan DePorter di dalam Kasihan (2001:3) yang mengemukakan tentang pembiasaan pembelajaran yang nyaman agar siswa tidak jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu program pembelajaran. Dengan memberangkatkan para peserta didiknya ke kampung Inggris Pare Kediri,

SMP Negeri 1 Maduran berfikir bahwa dengan mendidik siswa-siswinya terjun langsung ke lingkungan yang menggunakan bahasa Inggris para siswa akan cepat mengerti dan cepat beradaptasi dengan lingkungannya. Seperti yang dipaparkan oleh Nurhayati (2008) tentang beberapa keterampilan yang digunakan meliputi keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Dan juga seperti yang dijelaskan Afif (2014:8) tentang metode alami (*natural method*) metode ini antara lain pada tingkat lanjutan metode ini sangat efektif, karena setiap individu siswa dibawa ke dalam suasana lingkungan sesungguhnya untuk aktif mendengarkan dan menggunakan percakapan dalam bahasa asing. Pengajaran membaca dan bercakap-cakap dalam bahasa asing sangat diutamakan. Pengajaran menjadi bermakna dan mudah diserap oleh siswa, karena setiap kata dan kalimat yang diajarkan memiliki konteks (hubungan) dengan dunia (kehidupan sehari-hari) siswa/anak didik.

Dalam pelaksanaan program ini SMP Negeri 1 Maduran juga menggandeng salah satu lembaga kursus yang ada disana. Adapun kerjasama yang dilakukan mencakup bidang pendidikan dan non pendidikan, untuk bidang pendidikan SMP Negeri 1 Maduran melakukan kerjasama dalam bidang paket pembelajaran, guru yang berkompeten di bidangnya, try out pada saat di kampung Inggris dan lain sebagainya. Sedangkan dalam bidang non pendidikan bekerjasama dalam bidang diluar bidang pendidikan seperti asrama dan lain sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Alma (2008:69) Cooperative strategy digunakan untuk meraih keunggulan melalui kerjasama dengan lembaga yang lain. Apabila kerja sama tersebut sangat efektif ketika diimplementasikan maka lembaga akan memperoleh beberapa keuntungan, antara lain: mendapat teknologi atau kemampuan dalam operasi, akses ke pasar, mengurangi resiko keuangan, mengurangi resiko politik sosial dan lainnya.

Meningkatkan kompetensi para peserta didik merupakan tujuan utama program *English Out School*, pelaksanaan program ini juga dirasa sudah efektif dalam meningkatkan kompetensi para siswa, pernyataan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai harian siswa setelah mengikuti program EOS. Seperti pendapat yang diutarakan Mudlofir (2012:66) tingkat kualitas kompetensi seseorang itu tergantung pada tingkat penguasaan kemampuan (*performance*

competence) sebagai ujung tombak serta tingkat kemantapan penguasaan kompetensi kepribadian (values and attitude competences) sebagai landasan dasarnya, maka implikasinya ialah bahwa upaya pengembangan kompetensi seseorang adalah menyangkut aspek kinerja atau dapat diartikan sebagai semangat belajar dan kepribadian yang dipadukan secara proporsional. Pemaparan diatas sama halnya dengan apa yang di ungkapkan oleh Oktaviani (2014) dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa sukses tidaknya pembelajaran bahasa Inggris dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu konteks yang diberikan, input, proses, dan produk.

2. Faktor penghambat dan pendukung pengelolaan program *English out school* di SMP Negeri 1 Maduran

a. Faktor penghambat

Pelaksanaan program EOS yang diselenggarakan oleh SMP Negeri 1 Maduran tentunya tidak lepas dari hambatan dan dukungan dari berbagai pihak. Adapun hambatan yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Maduran dalam pelaksanaan program EOS untuk kelas 7 unggulan antara lain adalah faktor individu yang kurang percaya diri untuk menggunakan dan mempraktekkan bahasa Inggris di hadapan teman temannya. Hal ini merupakan hambatan yang paling susah dihadapi karena ini merupakan hambatan dari faktor internal individu itu sendiri. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Irianto (2002:9) Faktor internal, merupakan pendukung utama tercapainya sebuah prestasi. Begitu juga Widyawati (2014) yang mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal sebagai masalah yang paling mempengaruhi pembelajaran.

Selain faktor individu, hambatan yang dihadapi SMP Negeri 1 Maduran adalah faktor biaya, sebenarnya bukan masalah kepada pihak sekolah, tetapi pada wali murid yang akan menanggung biaya hidup disana selain biaya pendidikan, karena biaya pendidikan sudah ditanggung pihak sekolah.

b. Faktor pendukung

Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung yang ada dalam pelaksanaan program ini adalah tingginya minat siswa, tingginya minat siswa tersebut mendorong SMP Negeri 1 Maduran agar terus mengadakan dan melanjutkan program ini setiap tahunnya. Selain minat dari peserta

didik, ada juga dukungan lain yang menjadikan program ini terus diminati, seperti guru yang berkopeten, lingkungan yang mendukung, materi yang menarik dan metode pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Nawawi (1989:166) faktor-faktor utama dalam pelaksanaan inovasi program adalah faktor dari guru, siswa, kurikulum, fasilitas, dan lingkungan masyarakat. Dan juga dipaparkan oleh Nurheni (2003) tentang faktor-faktor pendukung, salah satunya adalah motivasi peserta didik.

3. Solusi terhadap hambatan pengelolaan program *English out school* di SMP Negeri 1 Maduran

Adanya hambatan tentunya ada solusi untuk mengatasinya, terdapat beberapa cara yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Maduran untuk menghadapi hambatan dalam pelaksanaan program *English out school* ini

Seperti halnya solusi untuk menghadapi masalah keuangan yang dihadapi pihak sekolah dengan cara menalin silaturahmi dengan wali murid yang bertujuan untuk memberitahukan apa saja masalah yang di hadapi oleh pihak sekolah.

Selain itu untuk menghadapi masalah siswa yang kurang percaya diri dalam mempraktekkan bakatnya di hadapan teman-temannya, pihak sekolah akan melibatkan berbagai pihak sekolah dalam mendidik para peserta didiknya, dengan di terapkan solusi seperti ini diharapkan sedikit banyak akan membantu perkembangan siswa secara perlahan, sependapat dengan Pidarta (2011: 112) keterlibatan orang-orang yang ada di dalam suatu sekolah merupakan sebuah penentu keberhasilan atau kegagalan sekolah. Senada dengan pendapat tersebut Ma'mur (2015:220) menjelaskan melibatkan semua warga sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dengan menyusun organisasi, menganalisis jabatan dan pekerjaan, menyusun uraian tugas, menempatkan orang sesuai latar belakang pendidikan dan keahliannya, serta sesuai dengan beban tugas dan pekerjaan secara merata. Serta yang di paparkan oleh Widyawati (2014) tentang solusi-solusi yang dapat diterapkan oleh setiap stakeholder untuk menghadapi masalah yang dihadapi peserta didik. Semua warga sekolah diberikan tugas dan fungsi sesuai kompetensi, bakat, dan minat. Sebesar atau sekecil apapun, setiap warga sekolah harus dilibatkan, diberikan tugas, peran, dan fungsi

dalam peningkatan kualitas sekolah, mulai dari kepala sekolah, komite sekolah, para guru, staf tata usaha, pustakawan, laboran, murid dan orang tua.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Maduran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada empat hal yang menjadi dasar dalam terlaksana program English Out School yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Maduran, yaitu: (a) program kelas unggulan di SMP Negeri 1 Maduran yang menggunakan metode bilingual dalam proses pembelajaran di kelas; (b) metode belajar yang digunakan dalam pelaksanaan program EOS dirasa sudah tepat karena peserta didik melakukan pembelajaran langsung dibawa ke lingkungan yang sebenarnya; (c) menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk efisiensi pelaksanaan program; (d) meningkatnya kompetensi siswa setelah mengikuti program English Out School.
2. Terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program EOS. Adapun beberapa hambatan yang dihadapi antara lain: (a) masalah biaya hidup meliputi biaya makan dan sebagainya selama mengikuti program EOS di Kampung Inggris Pare Kediri selama satu minggu yang tidak termasuk biaya pendidikan dan tidak ditanggung oleh pihak sekolah; (b) kurangnya rasa percaya diri para siswa dalam mempraktekkan penggunaan bahasa Inggris di lingkungan sekolah sehingga kemampuan berbahasa yang mereka dapat setelah mengikuti program EOS bisa berangsur hilang karena jarang di praktekkan. Sementara itu ada juga faktor pendukung yang ada dalam pelaksanaan program EOS seperti penggunaan metode bilingual yang diterapkan di kelas unggulan sehingga berdampak pada minat siswa dalam mengikuti program EOS.
3. Dalam menghadapi hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan program EOS maka SMP Negeri 1 Maduran memiliki beberapa cara seperti menjalin silaturahmi dengan wali murid yang bertujuan sebagai pemberitahuan di awal bahwa anak-anak mereka mengikuti beberapa program pembelajaran yang ada selama satu tahun kedepan. Untuk menghadapi masalah yang kompleks yang dihadapi para siswa, yaitu kurang percaya dirinya para siswa, pihak sekolah akan terus berupaya mengerahkan seluruh warga sekolah terutama pendidik yang berkompeten agar siswa terus berkembang seperti yang diharapkan

### Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang dijadikan pertimbangan oleh seluruh *stakeholder* di SMP Negeri 1 Maduran maupun pihak yang terkait lainnya dalam penelitian ini. Beberapa saran tersebut sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebaiknya lebih menekankan pengawasan untuk program yang sempat terhambat dengan menentukan sanksi untuk siswa yang kurang menaati aturan dan menerapkan inovasi-inovasi baru dalam sistem pembelajaran agar metode pembelajaran yang sebelumnya semakin berkualitas.
2. Guru sebagai ujung tombak harus lebih berkompeten untuk mendidik para peserta didik agar kemajuan prestasi siswa terus meningkat dan akan berguna di masa depannya nanti.
3. Peserta didik sebagai sasaran pembelajaran sebaiknya menerima dan menerapkan norma-norma yang ada di lingkungan sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Affif, Muhammad. 2014. *Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Metode Membaca*. UIN Sunan Ampel: Tidak Diterbitkan
- Alma, Buchori dan Ratih Hurriyati. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi.
- Kasihani, Kasbollah. 2001. *Penelitian Tindakan Kelas*. Universitas Negeri Malang: Tidak Diterbitkan
- Ma'mur, Jamal Asmani. 2015. *Manajemen Efektif Marketing Sekolah Strategi Menerapkan Jiwa Kompetisi dan Sportivitas untuk Melahirkan Sekolah Unggulan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mudlofir, Ali, 2012. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 1989. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT. Haji Mas Agung.
- Nurhayati. 2008. *Berbagai Strategi Pembelajaran Bahasa dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 9 No.2 Juni 2008 (online). ([http://eprints.unsri.ac.id/1328/1/Berbagai\\_Strategi\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_dapat\\_Meningkatkan\\_Kemampuan\\_Berbahasa\\_Siswa.pdf](http://eprints.unsri.ac.id/1328/1/Berbagai_Strategi_Pembelajaran_Bahasa_dapat_Meningkatkan_Kemampuan_Berbahasa_Siswa.pdf)) diakses pada 6 Januari 2017 pukul 06.00 WIB.

- Nurheni. 2003. *Evaluasi Pelaksanaan Program Kursus Bahasa Inggris Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi. No. 6 Tahun V (online). ([journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/download/2060/1707](http://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/download/2060/1707)) diakses pada 5 Januari 2017 pukul 05.00 WIB.
- Oktaviani, Ade. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas English For Children di English Smart Bandar Jaya*. UNILA
- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina, 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Kurikulum dan Praktek Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Perdana Media Grup.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Widyawati, Desi. 2014. *Masalah Belajar dan Solusinya*. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan.
- Yamin & Maisah, 2012. *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

